

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari data yang diperoleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh data tentang Penerapan Metode Ummi Untuk melancarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada usia 7-12 tahun di Majelis Taklim Al-Qur'an Al-Waduud Kadipaten Kota Cilegon. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Majelis Taklim Al-Qur'an Al-Waduud Kadipaten Kelurahan Kedaleman Kota Cilegon maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Ummi Di Kasus di Majelis Taklim Al-Qur'an Al-Waduud Kadipaten Kota Cilegon).

Dalam pelaksanaan pengajian membaca Al-Qur'an pada usia 7-12 tahun di Majelis Taklim Al-Qur'an Al-Waduud sudah cukup bagus, karena seseorang santri pada usia 7-12 tahun dalam membaca al-qur'an itu sudah bagus dan tartil, dan juga bisa membaguskan huruf/kalimat-kalimat qur'an sesuai dengan hukum tajwid, serta memahami dan mengetahui arti ataupun makna yang terdapat dalam bacaan, dan ketika membacanya akan dinilai secara ibadah. Dan juga dikatakan mampu santri pada usia 7-12 tahun Ini

apabila santri mampu membaca al-qur'an dengan memenuhi kriteria seperti makhrijul huruf dan pemahaman ilmu tajwid.

Penerapan Metode Ummi di Majelis Taklim Al-Qur'an Al-Waduud dilakukan setiap kali pertemuan dalam waktu seminggu terkecuali malam jum'at libur. berlangsung selama 50 menit. Untuk materi pada santri usia 7-12 tahun yaitu. Pembelajaran yang dilakukan melalui 7 tahapan pembelajaran metode Ummi yaitu:

- a). Pembukaan
- b). Apersepsi
- c). Penanaman konsep
- d). Pemahaman
- e). Keterampilan/latihan
- f). Evaluasi, dan
- g). Penutup.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada usia 7-12 tahun menggunakan Metode Ummi.

Sesuai hasil pengamatan peneliti di Majelis Taklim Al-Qur'an Al-Waduud terhadap pengajian membaca Al-Qur'an pada santri usia 7-12 Tahun dapat peneliti simpulkan :

- a). Faktor Pendukung,**

Pada Pembelajaran Metode Ummi yaitu adanya kebersungguhan, dan motivasi dari dalam diri santri. Dan juga didalam Faktor eksternal keluarga ( yang berawal dari orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya ketika belajar Al-Qur'an di rumahnya ataupun di sekolahnya), faktor eksternal masyarakat (pergaulan yang ada dilingkungan sekitarnya) dan faktor eksternal lingkungan pendidikan (kurang konsentrasi dan tidak memperhatikan ketika ustadz membaca Al-Qur'an dalam proses pengajian).

**b). Faktor Penghambat,**

Pada Pembelajaran Metode Ummi yaitu terhambatnya Kurangnya pengajar Metode Ummi, kurangnya Waktu, dan kurangnya buku jilid Ummi.

**B. Saran**

Bedasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Maka peneliti ingin memberikan beberapa saran semoga saran ini berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Santri dan santriwati
  - a. Santri dan santriwati harus tetap bersemangat dalam belajar Al-Qur'an dan menerapkan serta mengamalkan Metode Ummi yang telah di pelajarnya.

- b. Santri dan santriwati harus tetap belajar dengan tekun dan bersemangat agar mendapatkan dan memahami Ilmu tajwid dengan baik dan benar pada Materi Bab-bab Ilmu Tajwid selanjutnya,
  - c. Santri dan santriwati juga harus mengamalkan dan menerapkan Ilmu-ilmu Tajwid yang sudah dipelajari ketika membaca Al-Qur'an.
2. Bagi Ustadz/Ustadzah
- a. Ustadz hendaknya tetap mengawasi pembelajaran Al-Qur'an untuk mengetahui perkembangan selanjutnya.
  - b. Ustadz hendaknya bisa memberikan pengalaman ke ustadz lain yang belum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Metode Ummi.
  - c. Ustadz hendaknya tetap selalu membimbing santri agar tetap menerapkan Metode Ummi ketika siswa membaca Al-Qur'an.
  - d. Ustadz harus memperhatikan ketika santri membaca Al-Qur'an apakah santri menggunakan dan menerapkan Ilmu-ilmu Tajwid yang telah di pelajarnya.
  - e. Ustadz harus mengamati terhadap santri apakah santri dalam memahami Ilmu Tajwid ada perubahan menurun atau meningkat.

3. Bagi lembaga

Pembelajaran Metode Ummi ini bisa menjadi salah satu strategi ustadz dan ustadzah lain dalam proses pengajian Al-Qur'an dan ketika menjelaskan materi Ilmu Tajwid

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid khususnya pada usia 7-12 tahun umumnya bagi semuanya.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun dari segi penulisan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Dalam hal ini, penulis juga sampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil „Alamin, penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT, dan selalu berdoa semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang terhormat serta taufiq hidayahnya selalu bersama kita. Aamiin.